

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada era modern saat ini bahasa berperan penting dalam perkembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor siswa serta sebagai sarana penunjang ketercapaian dalam mempelajari semua bidang studi (Andrianto, 2020). Bahasa merupakan alat penyampaian pesan secara lisan yang digunakan di kehidupan sehari-hari. Dengan menggunakan bahasa manusia dapat menyampaikan pesan, jika bahasa yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan pesan tidak jelas. Maka akan terhambat proses penyampaian pesan sehingga tidak maksimal (Muawanah et al., 2022). Belajar berbahasa berarti belajar berkomunikasi. Oleh karena itu pengetahuan dan penggunaan bahasa yang baik dan benar perlu dimiliki oleh setiap pemilik bahasa (Darmuki et al., 2018). Pada proses pembelajaran siswa akan lebih mudah dalam menyampaikan atau menerima informasi apabila memiliki pemahaman dalam penggunaan bahasa yang baik.

Keterampilan berbahasa terdiri dari empat keterampilan yakni keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Menulis adalah suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Seorang penulis harus terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa dan kosakata bahasa untuk menyampaikan maksud dan tujuan yang ingin diungkapkan. Menulis dapat dikatakan sebagai suatu keterampilan yang sulit untuk dipahami siswa apabila dibandingkan dengan jenis-jenis keterampilan yang lainnya (Khasanah et al., 2021). Menulis tidak hanya menuangkan pikiran yang ada melainkan mengembangkan kalimat yang ada sehingga menjadi kalimat yang terstruktur sesuai dengan kaidah Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (Setiawaty et al., 2023).

Kemampuan menulis merupakan suatu cara menggunakan tulisan sebagai media untuk mengkomunikasikan gagasan. Terdapat makna penting dalam pesan yang penulis tuliskan. Keterampilan menulis sangat penting sebagai penunjang keberhasilan dalam proses belajar mengajar, karena menulis merupakan

keterampilan menuangkan dan mengembangkan ide atau gagasan dari hasil proses menyimak , berbicara ataupun membaca. Namun, pada kenyataannya masih banyak siswa yang tidak memiliki keterampilan menulis yang baik pada jenjang kelas rendah hingga kelas tinggi.

Keterampilan menulis siswa secara tidak langsung dapat menuangkan ide dan gagasan atau dapat dikatakan dengan mengarang. Sebagaimana dinyatakan oleh Susanto (2019) mengarang merupakan keseluruhan rangkaian kegiatan yang digunakan seseorang untuk mengumpulkan konsep dan mengkomunikasikannya kepada pembaca untuk dipahami melalui bahasa tertulis. Selain itu, mengarang juga diartikan sebagai suatu kemampuan untuk mengekspresikan ide, pikiran, pengetahuan, ilmu, dan pengalaman hidup yang disampaikan melalui tulisan yang jelas, sehingga dapat dinikmati dan dipahami orang lain.

Teks deskripsi, teks narasi, teks opini, dsb sudah mulai dikenalkan pada tahap sekolah dasar. Kelas V sekolah dasar harus diterapkan penulisan tata bahasa yang baik dan benar khususnya pada penulisan huruf kapital dan tanda baca. Sudah tidak ada lagi toleransi kesalahan dalam penulisan huruf kapital dan tanda baca. Guru harus tegas untuk menghasilkan peserta didik yang memiliki kemampuan menulis yang sangat baik. Pada kurikulum merdeka, teks deskripsi menjadi salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada siswa kelas V sekolah dasar. Teks deskripsi adalah teks yang menggambarkan suatu benda. Rahayu (2017) menyatakan bahwa teks deskripsi berisi sesuatu yang terlihat secara jelas. Pembaca cenderung melihat, mendengar, dan merasakan sendiri apa yang dikatakan dalam suatu paragraf ketika menggunakan kalimat deskriptif. Dengan kata lain, kalimat deskriptif adalah kalimat yang dalam struktur kalimat melukiskan sesuatu, mengungkapkan apa yang dirasakan, dan menggambarkan perasaan serta aktivitas. Pada paragraf deskripsi penggunaan tanda baca sangat penting guna menyampaikan maksud kepada pembaca.

Penggunaan bahasa yang baik dan benar menurut Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam hal tulis menulis. Dalam penulisan yang bersifat ilmiah maupun nonilmiah perlu

memperhatikan pemahaman akan tata bahasa. Siswa yang memperhatikan pada penggunaan tata bahasa yang benar akan paham bahwa tata bahasa itu penting untuk keterampilan berbahasa, khususnya dalam menulis. Melalui menulis, siswa akan berusaha untuk mengasah kreativitas daya pikirnya, sehingga akan tercipta tulisan yang menarik dan tentu saja sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

Tulisan yang memperhatikan penggunaan tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan lain-lain merupakan contoh bentuk tulisan yang baik. Pada penulisan suatu paragraf penggunaan huruf kapital dan tanda baca perlu dipahami, khususnya bagi siswa. Untuk membantu kemajuan berbahasa, penting untuk memahami tidak hanya huruf kapital tetapi juga penggunaan dan penempatan tanda baca. Penempatan tanda baca yang baik dan benar akan memudahkan penulis untuk menyampaikan maksud dari tulisannya. Pembaca akan merasa kesulitan dalam memahami tulisan jika terdapat kesalahan dalam penempatan tanda baca.

Sebelumnya banyak penelitian yang mengkaji tentang huruf kapital dan tanda baca seperti yang dilakukan oleh Septania et al. (2021). Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan bentuk kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada karangan siswa kelas V SDN Sidareja (2) mendeskripsikan penyebab kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada karangan siswa kelas V SDN Sidareja. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa kesalahan ejaan terdiri (1) kesalahan penggunaan huruf kapital pada awal kalimat, (2) kesalahan penggunaan huruf kapital pada nama orang, (3) kesalahan pada kata ganti agama, (4) kesalahan pada huruf pertama nama tahun, bulan, dan hari, (5) kesalahan pada huruf pertama nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa, (6) kesalahan pada huruf pertama nama geografi, (7) kesalahan penggunaan huruf kapital pada judul karangan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Teknik analisis data dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Penelitian dari Rusanti et al (2022). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca titik dan koma serta persebaran kesalahan penulisan huruf kapital dan tanda baca titik dan koma. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesalahan penulisan yang paling sering dilakukan yaitu pada penulisan nama orang, alamat, bulan, instansi yang masih menggunakan huruf kecil, dan penulisan huruf kapital di tengah kalimat. Indikasinya yaitu adanya keterbatasan dari siswa itu sendiri dan siswa tidak terlatih menulis menggunakan huruf kapital dengan baik dan benar. Faktor lain yang menyebabkan siswa melakukan kesalahan pada penulisan huruf kapital dan tanda baca yakni disebabkan karena motivasi belajar siswa yang rendah, respon dan sikap siswa yang kurang baik selama pembelajaran, dan guru yang hanya menggunakan metode ceramah.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti pada 25 Oktober 2023 di SD 6 Jekulo, peneliti menjumpai kesalahan dalam penulisan huruf kapital dan tanda baca yang dilakukan siswa ketika menulis karangan. Kesalahan tersebut diantaranya adalah penggunaan huruf kapital dan tanda baca. Salah satu contoh kesalahan yang ditemukan yaitu "*saat bulan Ramadhan aku tadarus dengan teman-temanku*". Kesalahan tersebut terdapat pada awal kalimat yang tidak menggunakan huruf kapital. Seharusnya kalimat yang benar yakni "*Saat bulan Ramadhan aku tadarus dengan teman-temanku*". Kesalahan juga ditemukan pada penggunaan tanda baca titik dimana siswa tidak mengakhiri kalimatnya dengan menggunakan tanda titik. Contoh kalimat siswa yang melakukan kesalahan yaitu "*Aku dan teman-temanku membersihkan tempat wudhu dan kamar mandi*", seharusnya pada akhir kalimat siswa menggunakan tanda baca titik. Kesalahan yang dialami siswa disebabkan karena kemampuan siswa dalam memahami huruf kapital dan tanda baca masih lemah.

Analisis tata bahasa, khususnya dalam hal penggunaan huruf kapital dan tanda baca yang tepat dalam penulisan paragraf deskriptif, membantu guru dalam mengidentifikasi kesalahan penulisan yang umum dilakukan siswa. Walaupun bukanlah hal yang rumit tetapi kesalahan dalam penulisan huruf kapital dan tanda

baca sering terjadi pada siswa. Hal inilah yang menjadi salah satu faktor mengapa penelitian tentang kesalahan penulisan huruf kapital dan tanda baca perlu dilakukan. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka peneliti mengkaji permasalahan tersebut lebih dengan menggunakan penelitian kualitatif yang berjudul “Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Baca Pada Penulisan Karangan Deskripsi Siswa Kelas V SD 6 Jekulo”.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kesalahan penggunaan huruf kapital pada penulisan karangan deskripsi siswa kelas V SD 6 Jekulo?
2. Bagaimana kesalahan penggunaan tanda baca pada penulisan karangan deskripsi siswa kelas V SD 6 Jekulo?
3. Apa saja faktor penyebab kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada penulisan karangan deskripsi siswa kelas V SD 6 Jekulo?
4. Bagaimana upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada penulisan karangan deskripsi siswa kelas V SD 6 Jekulo?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Menjelaskan kesalahan penggunaan huruf kapital pada penulisan karangan deskripsi siswa kelas V SD 6 Jekulo.
2. Menjelaskan kesalahan penggunaan tanda baca pada penulisan karangan deskripsi siswa kelas V SD 6 Jekulo.
3. Menjelaskan faktor penyebab kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada penulisan karangan deskripsi siswa kelas V SD 6 Jekulo.
4. Menjelaskan upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada penulisan karangan deskripsi siswa kelas V SD 6 Jekulo.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoretis**

Secara teoritis manfaat penelitian ini dapat memberikan ilmu tentang teori-teori yang berkaitan dengan penulisan yang benar dengan memperhatikan ejaan sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi siswa, dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan dalam menulis karangan yang baik dan benar sesuai dengan PUEBI.
2. Bagi guru, dengan adanya penelitian ini diharapkan sebagai bahan evaluasi atau untuk dapat meningkatkan pemahaman serta menyadari pentingnya penulisan sesuai dengan PUEBI.
3. Bagi sekolah, dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber pengetahuan tentang bagaimana pentingnya penulisan sesuai kaidah PUEBI.
4. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai tuntutan atau landasan untuk dijadikan sebagai bahan kajian.

## **1.5 Definisi Operasional**

### **1.5.1 Kesalahan Berbahasa**

Kesalahan berbahasa kesalahan berbahasa yakni penggunaan bahasa baik lisan maupun tertulis yang menyimpang dari kaidah kebahasaan Bahasa Indonesia..

### **1.5.2 Menulis**

Menulis yakni kemampuan menuangkan ide atau gagasan yang ada di dalam pikiran manusia menjadi sebuah karya tulis yang dibaca dan mudah dimengerti atau dipahami orang lain.

### **1.5.3 Karangan Deskripsi**

Karangan deskripsi merupakan salah satu jenis komunikasi tertulis yang menggambarkan suatu objek secara detail atau mendalam sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya tentang objek yang dilukiskan tersebut.